

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan lembar kerja siswa berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model rancangan 4-D yang dibatasi menjadi tiga tahap saja yaitu : *define* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan), dan tahap *development* (pengembangan) dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran materi pola bilangan di Smp Negeri 1 Menyuke.

Adapun kesimpulan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kevalidan lembar kerja siswa berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi pola bilangan yang diperoleh dari validasi kelima validator terhadap lembar kerja siswa yaitu tingkat kevalidan dengan rata-rata persentase kevalidan sebesar 90,9% dengan kriteria sangat valid, maka bahan ajar lembar kerja siswa dapat digunakan.
2. Tingkat kepraktisan lembar kerja siswa berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah materi pola bilangan bahwa tingkat kepraktisan persentase dari respon guru dan respon siswa dengan rata-rata persentase sebesar 89,5% dengan kriteria sangat praktis.
3. Tingkat keefektifan lembar kerja siswa berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah materi pola bilangan dianalisis berdasarkan hasil tes akhir berupa soal essay. Hasil tes menunjukkan 12 siswa tuntas, dari tes akhir berupa soal essay tersebut menghasilkan tingkat keefektifan dengan rata-rata persentase 75% dengan kriteria efektif, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar lembar kerja siswa dalam

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang dikembangkan efektif.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini agar dapat menjadi pandangan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya antara lain :

1. Lembar kerja siswa berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah di sekolah atau Lembaga Pendidikan diharapkan selalu mendukung terciptanya suasana yang bisa mendukung siswa belajar dengan baik serta memberikan fasilitas-fasilitas yang bisa meningkatkan minat belajar siswa.
2. Lembar kerja siswa berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini masih dapat dilanjutkan lagi oleh peneliti ketahap penyebaran dalam kelas lain, oleh guru lain, sekolah lain dan dalam skala yang lebih luas.

Lembar kerja siswa berbasis *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah yang dikembangkan juga perlu pada materi lain dan bisa juga menggunakan metode, model, strategi dan pendekatan yang lain sesuai dengan kebutuhan yang ada dilapangan.